

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis strategi guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan bimbingan karir pada siswa kelas IX di SMPN 23 Banjarmasin. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan bimbingan karir adalah dengan memberikan layanan informasi sekolah lanjutan serta menggunakan teknik ceramah dan tanya jawab dengan siswa.
2. Faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan bimbingan karir pada siswa kelas IX di SMPN 23 Banjarmasin dibagi menjadi dua yaitu:
  - a. Faktor pendukung dalam pemberian layanan bimbingan karir adalah guru bimbingan dan konseling merupakan lulusan S1 Bimbingan dan Konseling. Motivasi dari diri guru bimbingan dan konseling agar para siswa dapat menata karirnya lebih baik kedepannya. Pengalaman sebagai guru bimbingan dan konseling juga mendukung dalam pengambilan keputusan dan cara dalam memberikan sebuah layanan. Adanya waktu yang diberikan pihak

sekolah kepada guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling di kelas IX dan VIII adalah selama satu jam pelajaran dalam seminggu.

- b. Faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan bimbingan karir adalah dari metode penyampaian yang hanya menggunakan teknik ceramah dan tanya jawab dengan siswa. Oleh karena itu siswa cenderung kurang berminat berkonsultasi tentang karir kepada guru bimbingan dan konseling.

## **B. Saran-Saran**

Ada beberapa hal yang penulis sarankan sebagai harapan agar menjadi masukan tentang strategi guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan bimbingan karir, diantaranya:

1. Kepada sekolah harus ada perhatian khusus kepada para guru bimbingan dan konseling agar kiranya dapat memudahkan dalam proses pemberian layanan kepada siswa.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat memperluas teknik dalam penyampaian layanan kepada siswa agar bisa lebih menarik dan penggunaan media-media yang menarik agar dapat menimbulkan ketertarikan siswa kepada layanan yang diberikan.
3. Kepada calon guru bimbingan dan konseling ataupun guru bimbingan dan konseling dimanapun berada, manfaatkanlah semua cara atau metode

penyampaian layanan dan media yang kiranya dapat memaksimalkan dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling.

4. Kepada Siswa diharapkan siswa lebih terbuka terhadap perencanaan karir mereka kepada guru bimbingan dan konseling agar mendapatkan informasi dan arahan yang membantu siswa lebih baik dalam penataan karir.